

KONSTRUKSI BERITA SEPAKBOLA ANALISIS FRAMING FINAL “LIGA CHAMPIONS” MUSIM 2013-2014 PADA MEDIA ONLINE OKEZONE.COM

By:Hamdani Junan

E- mail :daya_nie57@yahoo.com

Counselor:Suyanto, S.Sos, M.Sc

Jurusan Ilmu Komunikasi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya JL. H.R Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru Pekanbaru
28293-Telp/Fax 0761-63227

ABSTRACT

One of online media's strength that is compared with conventional media, like newspaper, is its fastness in reporting news. Meanwhile, news release tendency of online media as same as conventional media is influenced by Ideology and importance of the media. This research was aimed to find out the framing analysis of football news release especially Champions league final in 2013-2014 season at Okezone.com online media. This research is a qualitative research that used framing analysis approach of Pan and Kosicki model (in Eriyanto, 2008).The data collection techniques were documentation, interview, online data collection (internet searching) and study of related literature. There are five news that were analyzed in this research. These news represented about everything happened before, during and after the final match. Based on the study that used agenda setting theory, media politic economy and framing elements of Pan and Kosicki model, the research findings show that news release framing of Okezone.com media online tended to side with Real Madrid than Atletico Madrid. It could be seen from the number of headline that often show off Real Madrid's other side, including condition of players and Real Madrid's ambitious target to obtain La Decima. Besides, Okezone.com also placed Real Madrid in media product as the main commodity that proposes entertainment side which had trade value in order to gain the readers' attention.

Keyword :Online Media's, Analysis Framing, Media Politic Economy

PENDAHULUAN

Perkembangan media masa saat ini merupakan kebutuhan dalam mendukung berbagai aktifitas masyarakat urban. Dalam era global saat ini teknologi yang berkembang kian memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat dan mengikuti perkembangan . Media massa, seperti halnya pesan lisan dan isyarat sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari komunikasi manusia. Pada hakikatnya media adalah perpanjangan lidah dan tangan yang berjasa meningkatkan kapasitas manusia untuk mengembangkan struktur sosialnya (Rivers, 2004: 27).

Media massa saat ini menjadi salah satu alat penyebarluasan informasi secara cepat dan global, karena sesuai dengan fungsinya yaitu menyampaikan informasi, mendidik, menghibur, mempengaruhi, serta mengontrol masyarakat dan Pemerintah.

Seiring dengan kemajuan zaman yang pesat, penggunaan internet atau media online sebagai sarana memperoleh informasi di kalangan masyarakat umum semakin berjamur, hal itu dikarenakan media online memiliki beberapa keunggulan dibandingkan media lainnya, yaitu sangat cepat dalam menyajikan berita atau informasi, praktis dan fleksibel karena dapat diakses dari mana saja dan kapan saja kita mau, serta memiliki audio visual dengan melakukan streaming.

Saat ini sudah banyak media online yang menyajikan berita-berita bervariasi yang bersifat ringan dan menghibur. Salah satunya adalah media online okezone.com. Okezone.com adalah sebuah situs berita online yang sangat universal dan masyarakat sangat mudah mengaksesnya, tidak mengenal ruang (bisa dimana saja) dan waktu (kapan saja). Informasi yang diberikan cepat dan tepat juga pemberitaan yang disajikan sangat up to date, kemudian menggunakan kata-kata yang mudah

dimengerti oleh semua kalangan masyarakat.

Okezone.com resmi didirikan pada tanggal 29 Desember 2006 dan merupakan cikal bakal bisnis online pertama milik PT.Media Nusantara Citra Tbk (MNC), dimana MNC merupakan sebuah perusahaan media terintegrasi yang terbesar di Indonesia.

Selain itu dengan adanya iklan di televisi membuat nama okezone.com semakin dikenal masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang memilih situs okezone.com dibanding media online lainnya.

Okezone.com juga memiliki beberapa kanal utama diantaranya News, International, Economy, Lifestyle, Celebrity, Sports, Bola, Autos, dan Techno. Diantara berbagai kanal yang tersedia, kanal Okezone Bola adalah yang paling banyak mengundang perhatian khalayak. Sebab tidak dapat dipungkiri, saat ini sepak bola merupakan olah raga yang paling populer di dunia. Tidak jarang berita mengenai sepak bola bisa mengalahkan berita mengenai politik atau ekonomi yang sedang hangat-hangatnya.

Isi berita Okezone Bola ditulis secara tajam, singkat, padat, dan dinamis sebagai respon terhadap tuntutan masyarakat yang semakin efisien untuk mengetahui informasi mengenai perkembangan dunia bola terkini. Prosedur Okezone Bola adalah menyajikan informasi secara cepat dengan rentang waktu 20 menit hingga 1 jam setelah kejadian berlangsung, karena sifatnya yang up-to-date dan selalu melaporkan peristiwa secara instant pada saat itu juga sehingga masyarakat tidak perlu menunggu sampai esok harinya untuk mengetahui suatu peristiwa yang terjadi.

Pemberitaan tentang sepak bola datang dari negara-negara penyelenggara liga- liga terbaik dunia. Seperti Inggris, Italia,

Spanyol, Belanda, dan Prancis. Setiap hari selalu ada berita yang menarik seperti hasil-hasil pertandingan, info pemain, gosip dilapangan, kasus-kasus dalam dunia sepak bola, dan transfer pemain. Yang dapat menjadi informasi bagi seluruh pencinta sepak bola di seluruh dunia termasuk di Indonesia.

Dari semua liga yang ada, penulis memfokuskan ingin membahas tentang Liga Champions. Mengapa penulis mengangkat Liga Champions dikarenakan Liga Champions merupakan ajang pertemuan tim-tim besar yang tidak mungkin dipertemukan di liga lain di Eropa. Jadinya pemberitaan yang ditampilkan pada saat Liga Champions langsung selalu menjadi pemberitaan. Isu-isu yang ditampilkan menjelang final pun sangat berintensitas tinggi. Perang komentar, ditambah membahas sejarah kedua klub hanya terjadi di LC (Liga Champions).

Pemberitaan Liga Champions selalu menjadi sorotan bagi pecinta sepakbola. Mereka dengan setia menanti informasi-informasi perkembangan terbaru mengenai situasi pertandingan Liga Champions. Baik informasi didalam maupun diluar lapangan. Pertandingan Liga Champions yang selalu ditunggu oleh jutaan penggemarnya tersebut menjadi berita terlaris yang makin digemari, karena saat ini berita Liga Champions tersebut bukan hanya meliput pertandingan sepakbola yang dimainkan namun juga isu terhangat seputar bursa transfer pemain, atau juga gosip baru mengenai kehidupan pribadi mereka. Media telah menjadi sebuah penyampai yang handal dalam meracik sebuah informasi. Apa yang sampai ke masyarakat tergantung dari bagaimana media meracik informasi tersebut agar semakin menarik. Arena Liga Champions bisa digiring dengan mudah menjadi sebuah berita gosip yang laris manis bila dibumbui dengan berbagai isu menarik seputar kehidupan keseharian para pemain

sepakbola. Namun media juga tak pernah kehilangan akal untuk menyajikan berita segar yang berkualitas, karena harus disadari saat ini pemberitaan tentang sepakbola, terutama pemberitaan final Liga Champions musim 2013-2014 telah menjadi suatu komoditi utama bagi media. Oleh karena itu, media-media di dunia berlomba-lomba menyajikan informasi mengenai turnamen bergengsi itu.

Satu hal yang ingin penulis berikan catatan mengenai peran media selama liputan Euforia final Liga Champions musim 2013-2014 kali ini adalah masih banyak media yang terjebak dalam konteks bisnis semata. Euforia ini diposisikan dalam konteks komodifikasi. Vincent Mosco dalam "The Political Economy of Communication" (1996), memberikan definisi mengenai komodifikasi, yaitu merupakan pemanfaatan isi media dilihat dari kegunaannya sebagai komoditi yang dapat dipasarkan.

Lebih spesifik Mosco menjelaskan bahwa bentuk komoditas di dalam komunikasi ada dua, yaitu komodifikasi isi media dan komodifikasi audiens. Isi pesan atau produk atau kreasi media adalah bentuk komodifikasi yang utama. Kumpulan informasi dan data yang tidak bermakna pada awalnya kemudian diolah sedemikian rupa oleh media untuk mendapatkan "nilai tukar". Ada media yang mentransaksikan isi media tersebut langsung dengan audiens atau pengakses pesan, ada media yang "menjualnya" melalui pengiklan baru ke audiens. Tindakan media yang terakhir inilah yang disebut oleh Mosco sebagai komodifikasi audiens.

(<http://wisnumartha14.blogspot.com/2010/10/senarai-pemikiran-vincent-moscobagian.html>)

Bentuk komoditas yang akan penulis bahas di sini adalah komodifikasi konten atau isi media. Konten media dibuat sedemikian rupa agar disukai oleh publik meski pada dasarnya konten tersebut tidak dibutuhkan oleh publik. Konten ini dipilih lebih kepada untuk mendapatkan audiens atau pembaca.

Jika kasus euforia final Liga Champions musim 2013-2014 ini diposisikan sebagai sebuah komoditas, maka tak heran produk media yang menonjol adalah sensasi, gosip, ulasan yang menonjolkan kontroversi dibanding substansi. Tak ada yang salah jika media untung karena jumlah pengunjung naik selama euforia final Liga Champions musim 2013-2014. Yang tidak tepat adalah jika media mulai di luar batas memberitakan isu-isu yang tidak sesuai substansi bahwa Liga Champions sebagai sebuah turnamen sepakbola.

“Sepakbola sebagai permainan dan organisasi bisnis mengalami perubahan yang sangat fundamental, dari sport menjadi industri hiburan. Pergeseran itu, tak lain dan tak bukan dipicu oleh revolusi televisi. Tayangan langsung televisi tentang permainan bola dan berita-berita seputar sepakbola di media massa telah membentuk bahwa sepakbola memasuki sebuah hiper-realitas, seperti diungkap Baudrillard. Televisisasi pun menjadikan sepakbola sebagai (industri) hiburan.”
(Prihandono, 2008)

Sebagai sebuah industri hiburan, pemberitaan tentang final Liga Champions musim 2013-2014 kali ini banyak diwarnai oleh isu-isu sensasional dari para aktor di dalamnya. Hal ini banyak dimanfaatkan media sebagai sebuah bumbu hiburan. Selain euforia final Liga Champions musim 2013-2014, banyak berita-berita sensasional di luar sepakbola yang menjadi berita di media massa, khususnya terkait aktor-aktor yang terlibat di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Framing final”Liga Champions” musim 2013-2014 pada media online Okezone.com.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada media online Okezone.com bulan Mei 2014. Dengan studi komunikasi naskah/konten berita dan wawancara mengenai frame pemberitaan sepakbola Liga Champions pada media online Okezone.com. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Koscki. Pada penelitian ini, penulis memilih lima berita untuk dijadikan objek penelitian. Yang bertepatan final Liga Champions musim 2013-2014. Alasan pemilihan objek penelitian adalah berdasarkan pertimbangan penulis terhadap kelima berita tersebut akan menggambarkan bagaimana konstruksi media online Okezone.com tersebut dalam memberitakannya. Peneliti menggunakan perangkat framing model Zhongdang dan Kosicki yang dibagi menjadi empat struktur yaitu, struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik dalam menganalisis pemberitaan final sepakbola Liga Champions musim 2013-2014 pada media online Okezone.com. Pendekatan dari keempat struktur tersebut dapat digambar ke dalam bentuk skema sebagai berikut :

Tabel 1
Skema Framing model Zhongdang dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
Sintaktis (carawartawanmenyusun fakta)	skemaberita	Headline,lead , latarinformasi , kutipansumber, pernyataan, penutup
Skrip (carawartawan Mengisahkanfakta)	kelengkapanberita	5W+1H
Tematik (carawartawanmenulisfakta)	detail koherensi bentukkalimat kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubunganantar kalimat
Retoris (carawartawan menekankanfakta)	leksikon grafis metafora	Kata,idiom, gambar/foto, grafik

Sumber :Eriyanto (2008:256)

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Framing final”Liga *Champions*” musim 2013-2014 pada media online Okezone.com.

Analisis Framing Berita 1 Media Online Okezone.com

Berita jelang final Liga *Champions* pada Media Online Okezone.com, Rabu 21 Mei 2014

Judul:

"Pepe&BenzemaMasihDiragukanTampil"

Tabel 2

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul dan <i>lead</i> artikel berita ini sebenarnya sudah cukup memberikan gambaran keseluruhan berita yang

	hendak disampaikan. Keseluruhan struktur sintaksis bersinergi untuk membangun penggambaran kondisi terkini kedua pemain Real Madrid yang diragukan tampil pada saat pertandingan final. Kutipan yang digunakan Penulis adalah pernyataan Ancelotti yang menyatakan bahwa kedua pemainnya belum sepenuhnya pulih dari cedera dan akan memberikan keputusan dalam empat hari tersisa. Hal ini mengajak pembaca berasumsi bahwa jika keduanya tidak dapat bermain, maka Real Madrid akan mengalami kesulitan saat menghadapi Atletico Madrid. Gareth sudah mulai bekerja dengan rutinitas pelatihan khusus di gym. Pernyataan tersebut dipakai sebagai penutup berita yang sekali lagi, dimaksudkan untuk mengajak pembaca bahwa masih ada harapan yang digantungkan kepada Gareth Bale sebagai pemain andalan Real Madrid.
Struktur Skrip	Sebagai sebuah artikel berita, artikel ini sudah memenuhi kelengkapan unsur 5W + 1H. Meskipun isi artikel masih merupakan hal yang belum jelas kepastiannya, yaitu apakah Pepe dan Benzema dapat bermain atau tidak saat di final nanti, tetapi dari struktur skrip dapat kita lihat bahwa artikel ini memiliki bangunan yang lengkap dan jelas.
Struktur Tematik	Berita ini dituliskan dalam beberapa paragraf. Di setiap

	<p>paragraf terdiri dari susunan kata yang jelas yang langsung dapat di mengerti maksud dan tujuannya. Terlihat jelas adanya kesinambungan antara paragraf satu dengan paragraf lain. Dan dalam membaca per kalimat penulis terlihat Okezone.com tidak menambahkan ataupun mengurangkan setiap kata-kata yang terlontarkan oleh Ancelotti pada saat wawancara. Okezone.com juga menggunakan kata ganti seperti :</p> <p>Sementara itu, Ancelotti juga memberikan komentar kepada pemain termahal dunia, Gareth Bale. Untuk kondisi Bales, Don Carletto masih mempunyai keyakinan bahwa Bale akan siap bertanding.</p> <p>Don Carletto sapaan akrab Ancelotti yang berarti kalau itu adalah pernyataan Carlo Ancelotti.</p>
Struktur Retoris	<p>Elemen leksikon menekankan bahwa dua pemain Real Madrid, Karim Benzema dan Pepe diragukan tampil pada laga final Liga Champions. Dengan adanya pernyataan dari Carlo Ancelotti pada saat di wawancara.</p>

Analisis Framing Berita 2 Media Online Okezone.com

Berita jelang final Liga *Champions* pada Media *Online* Okezone.com, Kamis, 22 Mei 2014.

Judul: Simeone: Tutupi Kelemahan dengan Kelebihan, Itulah Atletico

Tabel3

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	<p>Judul yang dipakai artikel ini berupaya menggambarkan tim Atletico Madrid yang selalu mencapai kesuksesan walau dibawah bayang-bayang keterbatasan. Namun lewat tangan sang arsiteknya Diego Simeone, kekurangan tersebut dapat dijadikannya kelebihan. Meskipun begitu, artikel ini tidak menjelaskan kelebihan seperti apa yang maksud oleh Simeone dan bagaimana cara ia melakukan kelebihan yang ada tersebut .</p> <p>Sementara itu, lead yang dipakai menyebutkan bahwa Diego Simeone tetap memuji timnya yang tengah menikmati hasil jerih payah selama tiga tahun membangun mentalitas juara. Ia menganggap timnya tetap sukses walaupun hasilnya kalah melawan Real Madrid di final Liga <i>Champions</i>.</p> <p>Artikel ditutup dengan mengutip pernyataan Diego Simeone bahwa timnya yang sangat jauh berbeda dibandingkan klub sekotanya, Real Madrid. Jika Los Merengues klub kuat, maka Atletico disebutnya sebagai klub petarung.</p>

Struktur Skrip	Tinjauan struktur skrip memberikan gambaran bahwa memang ada harapan untuk Atletico Madrid memenangi Liga Champions musim ini. Dilihat dari pencapaian yang diraih dan kematangan strategi tim. Hal tersebut ditempatkan sebagai isu utama dalam artikel berita ini yaitu unsur <i>What</i> . Dalam unsur <i>Who</i> , juga dapat dilihat bahwa sosok yang ditonjolkan dalam artikel berita ini adalah Diego Simeone, pelatih asal Argentina yang telah menjadikan Atletico Madrid menjadi salah satu tim terbaik di Eropa. Secara implisit, penulis ingin menunjukkan bahwa tidak ada jaminan tim yang bertabur pemain bintang dan memiliki kekayaan lebih akan mendapatkan kesuksesan.
Struktur Tematik	Detail setiap paragraf pada berita ini terlihat kurang karena dalam penulisan kata-kata banyak yang salah. Tetapi koherensi pada setiap paragraf terlihat baik dari paragraf satu ke paragraf lainnya. Bentuk kalimat menggunakan kata-kata yang tidak rumit dan dapat dimengerti pembaca.
Struktur Retoris	Dari struktur retoris, terlihat bahwa penulis menggambarkan Atletico Madrid merupakan tim yang tidak diunggulkan ketimbang Real Madrid. Hal ini terlihat jelas dari kekuatan kedua kubu.

Analisis Framing Berita 3 Media Online Okezone.com

Berita jelang final Liga Champions pada Media Online Okezone.com, Sabtu, 24 Mei 2014.

Judul : Ramos Dedikasikan La Decima untuk Madridistas

Tabel4

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Dari pengamatan struktur sintaksis, dapat lihat bahwa penulis berupaya menyampaikan final Liga Champions dari sisi yang berbeda dengan artikel berita sebelumnya. Dari pemilihan judul dan lead, terlihat bahwa penulis bermaksud untuk memberi angin segar kepada para fans Real Madrid, karena Sergio Ramos secara khusus mendedikasikan gelar La Decima kepada mereka. Secara tidak langsung berita ini akan banyak menarik perhatian pembaca, terutama madridistas. Begitupun dengan pemilihan kutipan yang dimuat di dalam artikel. Jelas penulis bermaksud menggambarkan harapan yang besar dari Sergio Ramos untuk mendapatkan gelar La Decima walau tidak mudah, tetapi Ramos tetap yakin. Di bagian penutup, dikutip pernyataan Sergio Ramos yang mengatakan Ancelotti pelatih memahami anak asuhnya sebagai pemain sempurna dan mengerti apa yang dibutuhkan para pemainnya. Sehingga berada di final Liga Champions.

Struktur Skrip	Dengan memerhatikan struktur skrip, artikel ini telah memenuhi kelengkapan unsur 5W + 1H.
Struktur Tematik	Secara keseluruhan, artikel ini hanya mengusung satu tema, yaitu bek Real Madrid, Sergio Ramos akan mendedikasikan gelar La Decima kepada Madridista. Paragraf pertama dimulai dengan sebuah kerancuan apakah kalimat tersebut merupakan kalimat penulis atau kalimat Sergio Ramos. Di sini dapat kita lihat kembali dengan jelas bahwa si penulis berita sejak awal hanya bermaksud menyampaikan pernyataan Sergio Ramos kepada pembaca. Tidak terlihat upaya untuk memberikan laporan yang lengkap dan berimbang dari wartawan yang bersangkutan.
Struktur Retoris	Artikel berita ini dilengkapi dengan gambar/foto yang memperlihatkan Sergio Ramos memberikan press conference jelang laga final Liga Champions.

Analisis Framing Berita 4 Media Online Okezone.com

Berita final Liga Champions pada Media Online Okezone.com, Minggu, 25 Mei 2014.

Judul : La Decima, Madrid Penguasa Tanah Eropa

Tabel 5

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul dan Lead berita yang ditampilkan Okezone.com

	sudah jelas menjelaskan bahwa Real Madrid lah yang berhasil memangkan duel final terbaik abad ini, dengan mencatatkan hasil skor yang terjadi. Dan di tambah adanya latar informasi yang berupa resume dari pertandingan tersebut. Bagaimana mereka saling menyerang dan hal-hal apa saja yang terjadi disaat pertandingan. Tidak adanya kutipan sumber pada berita ini mungkin dikarenakan Okezone.com sendiri mengutip dari apa yang mereka lihat dan ditambah dengan hasil komentator-komentator. Tidak adanya pernyataan juga mungkin dikarenakan berita ini adalah penjelasan atau Real Madrid dan Atletico Madrid informasi keseluruhan dari pertandingan antara. Sedangkan pada penutup berita menjelaskan bahwa Real Madrid adalah peraih gelar Liga Champions dan ditambah dengan daftar klub-klub yang pernah meraih gelar Liga Champions.
Struktur Skrip	Unsur what (apa) pada pemberitaan ini ialah Real Madrid adalah juara liga champions musim 2013/2014, dengan mengalahkan Atletico Madrid dengan skor 4-1. Pertandingan dilaksanakan pada hari Minggu 25 Mei 2014 di Estadio da Luz, Portugal menjadi unsur when (kapan) dan where (dimana). Pelaku dalam pemberitaan ini ialah kedua tim yaitu Real Madrid dan Atletico Madrid yang

	merupakan unsur who (siapa). Unsur why (kenapa) tidak di munculkan dalam pemberitaan dikarenakan ini adalah menjelaskan tentang hasil pertandingan. Dan unsur how (bagaimana), Okezone.com menjelaskan dengan sangat detail bagaimana pertandingan terjadi. Dengan memberitakan hal-hal menarik yang terjadi pada pertandingan.
Struktur Tematik	Pemberitaan ini terdiri dari 5 paragraf. Dari paragraf-paragraf tersebut dapat dilihat bahwa Okezone.com menggunakan kata-kata yang berkesinambungan, memiliki penekanan-penekanan. Walaupun beberapa paragraf hanya terdiri dari beberapa kalimat. Tetapi hubungan antar kalimat dan paragraf mudah dimengerti.
Struktur Retoris	Okezone.com memakai kata-kata yang biasa di setiap paragraf. Menggunakan sedikit majas seperti kata menghapus dahaga gelar juara di Liga Champions selama 12 tahun. Sekaligus menambah tata bahasa dalam pemberitaan ini. Tidak adanya tambahan grafik. Hanya terlihat simple tetapi jelas arah beritanya. Kemudian gambar/foto memperlihatkan para pemain Real Madrid mengangkat trofi Liga Champions.

Analisis Framing Berita 5 Media Online Okezone.com

Berita Pasca final Liga Champions pada Media Online Okezone.com, Rabu, 28 Mei 2014.

Judul: Simeone & Alonso dalam Dakwaan UEFA

Tabel6

Perangkat Framing	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Okezone.com memberikan nilai dari sisi lain pertandingan sebagai daya tarik pada leadnya. Pada headline dan lead berita dijelaskan bahwa walaupun laga final Liga Champions telah selesai digelar, namun masih ada cerita menarik berkenaan dengan sanksi yang akan diterima oleh Pelatih Atletico, Diego Simeone dan Pemain Real, Xabi Alonso. Yang menambah ragam fakta pada berita ini.
Struktur Skrip	Untuk sekian kalinya, dalam pemberitaannya Okezone.com masih saja tidak melengkapi dengan unsur 5W+1H. Namun hal itu tidak mengurangi penyampaian informasi yang diperlukan. Adapun unsur what (apa), terdapat pada pemberitaan mengenai sanksi FIFA yang akan diterima oleh Pelatih Atletico, Diego Simeone dan Pemain Real, Xabi Alonso setelah pertandingan final Liga Champions. Unsur who (siapa) disini diwakili oleh Diego Simeone dan Xabi Alonso. Unsur why (mengapa), UEFA mendakwa Simeone dengan

	<p>tuduhan telah berlaku tidak pantas ketika terlibat insiden terhadap pemain Real Madrid Raphaël Varane, sedangkan Xabi Alonso didakwa UEFA lantaran dengan sengaja meninggalkan kursinya di tribun Estádio da Luz, untuk bergabung dengan rekan-rekannya dalam perayaan raihan La Decima. Pasalnya, Alonso masih dalam sanksi UEFA dan tentu tak diperbolehkan masuk ke lapangan dengan alasan apapun. Untuk unsur when (kapan) dan unsur where (dimana), tidak tercantum dan tergambar jelas pada pemberitaan yang disajikan. Berarti berita ini tidak memiliki kelengkapan kapan dan dimana tepatnya. Sedangkan unsur how (bagaimana), pihak UEFA melalui komisi kontrol dan disiplin (komdis) nya akan menggelar rapat mengenai penetapan sanksi atas dakwaan yang melibatkan beberapa pihak termasuk kedua tim Real Madrid dan Atletico Madrid pada tanggal 17 Juli mendatang.</p>
Struktur Tematik	<p>Dalam pemberitaannya pemaparan informasi yang disampaikan Okezone.com setiap paragraf memiliki kesinambungan. Mulai dari dakwaan yang diberikan kepada Pelatih Atletico, Diego Simeone dan Pemain Real, Xabi Alonso, sampai pada dugaan yang mengakibatkan terjadinya sanksi terhadap mereka berdua hingga</p>

	<p>penetapan kapan dakwaan itu akan diproses lebih lanjut. Tiap kalimat yang dihubungkan memberikan penekanan bahwa adanya keterlibatan mereka pada dakwaan yang dilayangkan UEFA. Selain itu juga banyaknya terdapat istilah-istilah yang menjadi kata ganti pada paragraf seperti : extra time (tambahan waktu), mendamprat (menghampiri), baku pukul (berkelahi), dan membuahkan (menghasilkan).</p>
Struktur Retoris	<p>Pada kolom pemberitaan disertakan dengan foto yang menggambarkan situasi gaduh yang terjadi di lapangan antara Pelatih Atletico, Diego Simeone dengan pemain Real Raphaël Varane. Tidak hanya itu, terdapat juga penggunaan beberapa idiom pada kalimat dalam paragraf seperti :</p> <p style="text-align: center;">“Manisnya sajian” final Liga Champions antara Real Madrid dan Atlético Madrid sudah rampung akhir pekan lalu. Sayangnya, “sepahnya” turut menguntit kedua tim, terutama tertuju pada entrenador Atlético, Diego Simeone dan jugador Real, Xabi Alonso.</p> <p>Maksud dari “manisnya sajian” diartikan sebagai pertandingan istimewa, sedangkan “sepahnya”</p>

	diartikan sebagai sisa/dampaknya.
--	-----------------------------------

Konsep framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mengamsusikan dua konsep yaitu (1) konsepsi psikologi yakni menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi pada dirinya yang berkaitan dengan struktur kognitif dalam mengolah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Framing dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik/khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang, (2) konsepsi sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial pada realitas. Frame disini berfungsi melihat membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu (Eriyanto, 2008:252).

Dalam pemberitaan mengenai Sepak bola khususnya final Liga Champions, media online Okezone.com menempatkan kedua konsep sebagai kontruksi dalam pemberitaannya.

Konsep psikologis yang terdapat pada media online Okezone.com berkaitan dengan proses kognitif melalui pengolahan informasi yang dilakukan media dengan cara pandangannya sendiri dan menonjolkan features dalam skema pemberitaan yang dibangunnya. Dalam teks beritanya, secara jelas dan detail, media online Okezone.com menguraikan pemberitaan dengan menambahkan gambar dan statistik-statistik dalam menguraikan pemberitaan tentang final Liga Champions.

“Okezone lebih main di feature. Kita selalu mengupayakan ada

analisa dan feature ditambah dengan statistic yang menjadi kelebihan kita.”

(Hasil wawancara dengan Hendra Mujiraharja, ass. Redaktur Pelaksana Okezone Bola tanggal 13 Juni 2014)

Sementara itu, dalam konsep sosiologinya, media online Okezone.com melakukan penonjolan pada skema kanal yang mengadopsi langsung pada situs UEFA. Dan selalu mengedepankan visualisasi. Seperti penambahan video dan poto pada kanal mereka. Dalam teks beritanya, secara jelas Okezone.com mengedepankan meminimalisan kata-kata dan terkesan straight to the point (langsung ke pokok permasalahan).

“Okezone merupakan satu satunya media online yang berhak menayangkan atau menyajikan video cuplikan atau highlights pertandingan. Itu merupakan yang menjadi kelebihan untuk pembaca. Ditambah didalam situs okezone semua sudah tersaji. Dari klasmen dan poto. Dan tampilan layout yang ditampilkan tidak banyak menampilkan iklan-iklan. Dan terlihat friendly.”

(Hasil wawancara dengan Fetra Malona Hariandja, Redaktur Pelaksana Okezone.com tanggal 15 Juni 2014)

Pembingkaian yang dilakukan media online Okezone.com ini mendapat tanggapan dari pembacanya berikut ini :

“Menurut saya Okezone lebih membantu bila saya ketinggalan

bagaimana proses terjadinya gol, saya bisa melihatnya di video-video yang ditampilkan oleh Okezone pada kanal Liga Champions mereka.”

(Hasil wawancara dengan Olivia Cantika, Mahasiswi UIR angkatan 2010 tanggal 20 Juni 2014)

Pendapat lainnya datang dari Anto, warga RT-02 RW-04 Kel.Tangerang Utara Kec. Bukit Raya (Hasil wawancara tanggal 20 Juni 2014)

“Saya sangat suka membaca berita dari Okezone, karena mereka penyajian beritanya lengkap dalam hal statistik”

Penonjolan lain yang dilakukan oleh media online Okezone dalam pemilihan tema dan judul pada pemberitaan sepak bola Liga *Champions* selalu mengutamakan tim-tim besar.

“Dan kita hanya mensleksi tim-tim favorite. Seperti; tim-tim dari Negara dengan liga-liga terbaik eropa.”

(Hasil wawancara dengan Fetra Malona Hariandja, Redaktur Pelaksana Okezone.com tanggal 15 Juni 2014)

“Kalau seleksi isu kita memproitkan berita-berita yang menjual berita.seperti berita-berita tentang tim-tim besar dan duel-duel klasik tim besar pasti yang menjadi prioritas.”

(Hasil wawancara dengan Hendra Mujiraharja, ass. Redaktur Pelaksana Okezone Bola tanggal 13 Juni 2014)

Dikarenakan pertemuan-pertemuan antar tim-tim besar Eropa hanya akan terjadi pada ajang LC (Liga Champions). Pada pemberitaan final Liga Champions musim 2013/2014, Okezone.com lebih mengedepankan pendapat kedua pelatih. Dengan memunculkan judul-judul yang relatif singkat.

Analisis itu diperkuat dengan pernyataan Hendra Mujiraharja, ass. Redaktur Pelaksana Okezone Bola (Hasil wawancara tanggal 13 juni 2014) :

“Soal pemilihan judul tidak ada kebijakan khusus, sesuai dengan kaidah jurnalistik. Dan tidak boleh panjang.”

Berdasarkan teori dasar yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu Teori Agenda Setting yang mengasumsikan bahwa media memiliki kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Hal itu berdasarkan pernyataan dari redaksi media *online* Okezone berikut ini:

“Dalam prosesnya pada babak krusial dari perempat final sampai Final tidak ada berita yang tidak dikatakan penting. Semua dari omongan pelatih,pengamat sepak bola dan pernyataan pemain kita sajikan menjadi berita. Dan kita hanya mensleksi tim-tim favorite. Seperti; tim-tim dari Negara dengan liga-liga terbaik eropa.”

(Hasil wawancara dengan Fetra Malona Hariandja, Redaktur Pelaksana Okezone tanggal 15 Juni 2014)

“Kalau seleksi isu kita memproitkan berita-berita yang menjual berita.seperti

berita-berita tentang tim-tim besar dan duel-duel klasik tim besar pasti yang menjadi prioritas”.

(Hasil wawancara dengan Hendra Mujiraharja, ass. Redaktur Pelaksana Okezone Bola tanggal 13 Juni 2014)

Sementara itu, perihal adanya peranan gatekeeper untuk mengarahkan perhatian masyarakat terhadap suatu peristiwa, peran seorang gatekeeper di media online Okezone.com diperankan oleh Redaktur Pelaksana, ass. Redaktur Pelaksana yang bertugas sebagai penulis berita dan pengedit berita. Karena melalui mereka itulah suatu informasi berupa fakta, data disaring atau di sortir untuk nantinya diolah dan disebarluaskan kepada masyarakat. Mereka melakukan bagian mana dari informasi itu yang harus ditonjolkan atau dikesampingkan dari sebuah peristiwa. Mereka itulah sebagai pengambil keputusan dalam redaksi yang memutuskan sudut pandang seperti apa yang dari sebuah peristiwa yang akan disebarluaskan pada khalayak. Hal ini didukung pernyataan berikut:

“Jadi karena kita tidak mungkin berada selama 24 jam. Walaupun berita harus selalu ada selama 24 jam. Sebelumnya kita sudah melakukan pengeditan oleh redpel atau redaktur jadi reporter-reporter sudah tau apa yang akan diberitakan. Kalau isu besar seperti final LC kemarin. Yang menentukan isu tidak harus Redpel. Siapa saja bisa, yang penting menarik.”

(Hasil wawancara dengan Fetra Malona Hariandja, Redaktur Pelaksana Okezone.com tanggal 15 Juni 2014)

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Setelah menyelesaikan tahap-tahap penelitian hingga menganalisa dan membahas mengenai konstruksi berita sepakbola analisis framing final “Liga Champions” musim 2013-2014 pada media online Okezone.com, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Okezone.com dalam pemberitaannya mengenai final “Liga Champions” musim 2013-2014 mengalami pembingkai berita dengan adanya penyeleksian isu dan aspek-aspek tertentu dari isu tersebut. Melalui metode analisis framing Pan dan Rosicki yaitu sebagai berikut :

- Dari struktur sintaksis, Okezone.com mampu mengskemakan beritanya dengan jelas. Lead yang digunakan termasuk kedalam jenis lead yang merupakan gabungan dari who (siapa) dan what (apa). Penjelasan tentang judul pun terdapat pada tubuh berita dan disusun dengan skema yang baik.
- Dari struktur skrip, Okezone.com mengakui beritanya tidak selalu proposional, pasti kelengkapan berita tidak akan selalu 5w+1h. Hal ini terlihat dari beberapa berita yang tidak memiliki keterangan dari unsur 5w+1h.
- Dari struktur tematik, Okezone.com menggunakan kata-kata yang berkesinambungan, memiliki penekanan-penekanan. Walaupun beberapa paragraf hanya terdiri dari beberapa kalimat dan juga ada sedikit kesalahan penulisan. Tetapi hubungan antar kalimat dan paragraf mudah dimengerti.
- Dari struktur retorik, Okezone.com hanya menggunakan kata-kata biasa di setiap paragrafnya. Namun Penggunaan majas alegori banyak dilakukan oleh Okezone.com dalam

pemberitaannya. Okezone.com juga menyertakan foto pada setiap beritanya untuk mendukung fakta yang terjadi.

2. Dari Pengkonstruksian berita secara keseluruhan, Okezone.com terlihat berpihak kepada Real Madrid karena adanya ketidakobjektifnya dari Okezone.com sebagai sebuah media. Hal ini terlihat dari banyaknya headline yang diangkat Okezone.com mengenai pemberitaan tentang Real Madrid ketimbang Atletico Madrid. Sehingga secara tidak langsung, Okezone.com telah menggiring pembaca dan menciptakan opini bahwa Real Madrid adalah tim yang superior dan Atletico Madrid tim yang lemah, serta tidak menjadi unggulan di final Liga Champions musim 2013-2014.

SARAN

1. Limitasi atau keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini hanya terbatas pada analisis teks media saja, tanpa meneliti faktor lain terkait di dalam media yang mempengaruhi agenda pemberitaan media. Peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya lebih menitikberatkan pada seluruh komponen framing, bukan hanya pada teks saja. Hal ini bertujuan memberikan temuan-temuan baru terkait penggunaan subjek dan objek penelitian
2. Berita pada dasarnya dibentuk lewat proses aktif dari pembuat berita. Khalayak diharapkan lebih kritis dalam melihat, memahami dan menyikapi sebuah berita yang dihadirkan media massa. Jadi hendaknya sebuah teks berita tidak ditelan mentah-mentah dan mengakibatkan reaksi spontan yang hanya berdasarkan pemahaman

dangkal. Oleh karena itu, khalayak pembaca sebaiknya lebih selektif dalam memilih media sesuai dengan fakta atau kejadian yang sebenarnya.

3. Okezone.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemberitaan yang menitikberatkan pada asas jurnalistik, objektif, dan pembentukan opini terhadap masyarakat yang sesuai dengan realitas. Tidak hanya melihat dari sisi komersialnya saja. Alasannya karena Okezone.com merupakan Media Online yang paling berpengaruh dan memiliki pembaca yang dominan serta sering dijadikan referensi oleh masyarakat untuk mengetahui perkembangan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta : Simbiosis Rekatan Media
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. 2008. *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*. Jogjakarta:LKIS.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Kusumaningrat, Purnama.2006. *Jurnalistik dan Praktik Teori*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- McQuail, D. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy.2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda.

Mosco, Vincent. 2009. *The Political of Communication 2nd Edition*. Thousand Oaks : Sage Publication.

Nasution, Prof. Dr. S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.

Prihandono, Bambang K. 2008. *“Mewacanakan Arogansi: Sepakbola, Media dan Bisnis” dalam Diskursus Relasi Masyarakat, Bisnis & Media*. Yogyakarta:Penerbit FISIP Universitas Atma Jaya.

Rivers, William L. 2004. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana.

Romli, Asep Syamsul M. 2005. *Jurnalistik Terapan: Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan*. Bandung: Batic Press.

Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa.

Sobur, Alex.2009. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sumadiria, AS. Haris.2005. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sugiyono, Dr. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit ALFABETA

Wiryanto.2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.

Yandianto, Drs. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung : M25.

Website:

<http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-online-pengertian-dan.html>
di akses tanggal 08 Juli 2014

<http://wisnumartha14.blogspot.com/2010/10/senarai-pemikiran-vincent-mosco-bagian.html> di akses tanggal 06 Juli 2014

Merdeka.com di akses tanggal 28 Juni 2014

www.okezone.com pada okezone bola berita-berita pertandingan Liga Champions di akses pada tanggal 09 Juni 2014